

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kegiatan menulis dalam pengajaran bahasa kedua biasanya dianggap sebagai keterampilan sekunder yang nilai pentingnya terletak di bawah kemampuan selain menyimak, berbicara dan membaca, sampai sekarang kegiatan menulis lebih banyak digunakan sebagai cara untuk mempraktikkan struktur-struktur linguistik atau untuk mengekspresikan hal-hal yang bersifat personal bagi siswa. Menulis juga untuk menghasilkan berbagai macam pesan kepada pembaca yang berbeda-beda. Keterampilan menulis merupakan suatu ciri dari orang yang tersiswa. Menulis juga memiliki tujuan lain yaitu untuk menghibur dan menenangkan. Mengingat banyaknya kegunaan dari kegiatan menulis, maka kegiatan menulis merupakan hal yang penting dalam dunia pendidikan. Tarigan (2008: 22-23) menyatakan bahwa menulis sangat penting dalam dunia pendidikan. Karena memudahkan para pelajar, menolong siswa berfikir kritis, memudahkan siswa merasakan dan menikmati hubungan-hubungan, memperdalam daya tanggap atau persepsi siswa. Serta memecahkan masalah-masalah yang siswa hadapi, menyusun urutan pengalaman.

Menulis juga dapat dijadikan tempat untuk berkomunikasi. Menurut Hyogyon dalam Sutjiati & Rasiban (2017) mengemukakan bahwa menulis adalah sebuah proses dalam berkomunikasi. Apapun yang ditulis harus dapat menyampaikan pesan kepada pembaca. Dan Pembaca dapat menangkap makna yang disampaikan dalam tulisan. Dengan kata lain, kegiatan menulis sambil berpikir untuk menyampaikan sesuatu pesan kepada lawan bicara tanpa mengetahui reaksi lawan bicara. Menulis juga mengandalkan kemampuan bersifat produktif. Hal ini dijelaskan pada Iskandarwassid (2013:248) menjelaskan bahwa menulis merupakan kemampuan aktif dan produktif. Kedua keterampilan berbahasa ini merupakan usaha untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan yang ada pada diri

Pinka Intan Anari, 2023

IMPLEMENTASI MODEL KOLABORATIF *PROJECT WORK* MELALUI *PICTURE AND PICTURE* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JEPANG

seorang pemakai bahasa melalui bahasa. Dalam hal pengajaran bahasa, mengarang merupakan sarana untuk melatih kemampuan menulis. Melalui pembelajaran menagarang, pembelajar bahasa dapat mengaplikasikan pengetahuannya melalui tulisan. Sedangkan bagi pembelajar bahasa asing khususnya bahasa Jepang. Mengarang merupakan alat untuk melatih dan menambah kosakata maupun tata bahasa yang telah disiswainya. Masalah yang sering ditemukan saat menulis bahasa Jepang yaitu, siswa memiliki kesulitan dalam menemukan ide untuk dikembangkan, siswa kurang menguasai tata bahasa dan kosakata dalam bahasa Jepang, siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan sebuah rancangan (Dewi, Mudakir, Murdiyah, 2016). Megawati (2016:15) mengemukakan bahwa menulis adalah sebuah siswaan yang sulit untuk disiswai oleh siswa sehingga diperlukan media pembelajaran yang tepat dan sesuai untuk menghilangkan kesulitan belajar. Siswa kesulitan dalam mengembangkan ide saat melakukan kegiatan mengarang. Hal ini juga dikatakan oleh Rochim (2015:2) pembelajaran mengarang masih dirasa sulit bagi pembelajar dan pengajar yang melaksanakan pembelajaran tersebut. Misalnya kendala bagi pembelajar adalah menuangkan ide dalam bahasa Jepang tertulis. Menurut Kim (2010:8) meskipun pembelajar mempunyai isi karangan yang melimpah dalam kepalanya, pada saat menuliskannya dalam bahasa asing (bahasa Jepang), pembelajar harus memperhatikan huruf, kosakata dan tata bahasa, sehingga dalam satu waktu yang bersamaan yang harus dipikirkan pembelajar bertambah.

Peneliti memilih model pembelajaran kolaborasi dengan cara menggabungkan metode *Project work* melalui media *Picture and Picture* sebagai cara untuk menghilangkan kesulitan belajar siswa. Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengejaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas (Arends, 1997: 7). Dalam penelitian ini, yang Pinka Intan Anari, 2023

IMPLEMENTASI MODEL KOLABORATIF *PROJECT WORK* MELALUI *PICTURE AND PICTURE* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JEPANG

dimaksud model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk tujuan belajar. Fungsi model pembelajaran adalah sebagai pedoman bagi perancang pengajaran dan para guru dalam melaksanakan pembelajaran. Pemilihan model pembelajaran sangat dipengaruhi oleh sifat dari materi yang akan diajarkan, lalu tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran tersebut, dan tingkat kemampuan peserta didik. Landasan teori yang mendukung pembelajaran *Project work*, yaitu psikologi kognitif dan teori konstruktivis. Psikologi kognitif menekankan pada hal-hal yang siswa pikirkan., bukan pada hal-hal yang sedang dikerjakan oleh siswa (perilaku mereka).

Teori-teori konstruktivis menekankan pada kebutuhan siswa untuk menginvestigasi lingkungan dan mengonstuksikan pengetahuan yang secara personal. Hal ini juga dapat mendorong siswa mengonstruksi pengetahuan dan keterampilan. Kemudian, teori aktivitas, yaitu teori ini bertumpu pada kegiatan aktif dalam bentuk melakukan sesuatu daripada kegiatan menerima pengetahuan dari pengajar. Lalu, teori *problem solving* yang dikemukakan oleh Dewey dalam Riyanto (2012: 12) bahwa teori ini mendukung *Project work* karena adanya masalah. Pembelajaran berbasis proyek, sebagaimana pembelajaran berbasis masalah, yaitu salah satu pendekatan yang menggunakan teori-teori pembelajaran konstruktivistik. Pendekatan ini juga menganut tujuh nilai utama pembelajaran, yaitu kolaborasi, otonomi personal, generatif, reflektivitas, relevansi personal, *active engagement*, dan pluralisme (Lebow, 1989; Lawn, 1989). Konsep ini diadopsi oleh Gardner (1999) dalam usaha untuk menggabungkan kemampuan yang tersebar pada siswa (sinergi) melalui suatu program yang disebut *spectrum project*. Suatu aktivitas yang dapat dipandang dari berbagai jenis kecerdasan dan tingkat pengetahuan yang berbeda. Ketika masuk ke dalam kelas, siswa akan membawa konsepsi awal yang terbentuk dari pengalaman yang dimilikinya. Tiap-tiap siswa memiliki sekumpulan pengalaman masa lalu yang bersifat unik. Hal ini

Pinka Intan Anari, 2023

IMPLEMENTASI MODEL KOLABORATIF *PROJECT WORK* MELALUI *PICTURE AND PICTURE* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JEPANG

yang akan mendasari proses pemahaman selanjutnya (Senge, 1991) aktivitas yang dilakukan perlu memerhatikan perbedaan yang ada pada siswa (Slavin, 1995).

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, peneliti ingin melakukan perbaikan dengan menggunakan metode pembelajaran kolaboratif. Model kolaboratif *project work* melalui media *picture and picture* untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya maka permasalahan yang dimunculkan, yaitu;

1. Bagaimanakah kemampuan keterampilan siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran kolaboratif *project work* melalui *picture and picture*?
2. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas yang menggunakan model pembelajaran kolaboratif *project work* melalui *picture and picture* dengan kelas yang tidak menggunakan model pembelajaran kolaboratif *project work* melalui *picture and picture*?
3. Apakah pembelajaran kolaboratif *project work* melalui *picture and picture* efektif membantu meningkatkan kemampuan pada keterampilan menulis siswa?
4. Bagaimana tanggapan siswa mengenai penggunaan pembelajaran kolaboratif *project work* melalui *picture and picture*?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang dipaparkan, yaitu;

1. Penelitian ini dilakukan di lingkungan SMA Kristen Hidup Baru dan menggunakan siswa kelas XI.
2. Penelitian ini baru bisa melatih keterampilan menulis siswa menggunakan model kolaboratif *project work* melalui *picture and picture*.

Pinka Intan Anari, 2023

IMPLEMENTASI MODEL KOLABORATIF *PROJECT WORK* MELALUI *PICTURE AND PICTURE* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JEPANG

3. Penelitian ini menggunakan media *picture and picture* sebagai aplikasi penunjang agar membantu siswa dalam menulis.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai, yaitu;

1. Mendeskripsikan langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran saat menggunakan model kolaboratif *project work* melalui *picture and picture* dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Jepang.
2. Mendeskripsikan hasil kemampuan siswa sebelum dan sesudah menggunakan model kolaboratif *project work* melalui *picture and picture* untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Jepang.
3. Mendeskripsikan tanggapan siswa dalam menggunakan model kolaboratif *project work* melalui *picture and picture* dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Jepang

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapatkan oleh pembaca, yaitu;

1.5.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, yaitu;

1. Penelitian ini memberikan sebuah inovasi dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Jepang.
2. Penelitian ini memberikan landasan dalam pengembangan model kolaboratif.
3. Penelitian ini memberikan landasan dalam pengembangan model kolaboratif kepada pendidikan di Indonesia.

Pinka Intan Anari, 2023

IMPLEMENTASI MODEL KOLABORATIF *PROJECT WORK* MELALUI *PICTURE AND PICTURE* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JEPANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.5.2 Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat, yaitu;

1. Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang cara meningkatkan keterampilan menulis bahasa Jepang dengan menggunakan model kolaboratif *project work* melalui media *picture and picture*.
2. Bagi pembaca, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang cara mengembangkan keterampilan menulis bahasa Jepang khususnya melalui model kolaboratif *project work* melalui media *picture and picture*.
3. Bagi sekolah, penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program pembelajaran serta menentukan model, metode dan media pembelajaran yang tepat untuk mengembangkan keterampilan menulis.

Pinka Intan Anari, 2023

IMPLEMENTASI MODEL KOLABORATIF *PROJECT WORK* MELALUI *PICTURE AND PICTURE* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JEPANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu